Strategi Komunikasi Dakwah Syaikh Khanova Maulana dalam Pembinaan Al-Qur'an di Indonesian Al-Qur'an Center

Dede Faisal*, Malki Ahmad Nasir, Nia Kurniati

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dedehusnifasial@gmail.com, Nia_syamday@yahoo.com, malki_tea@yahoo.com

Abstract. The strategy of Da'wah Communication of Syaikh Khanova Maulana in the development of the Qur'an at the institution of Indonesian Al-Qur'an Center This study aims to find out how the strategy of da'wah communication of Shaykh Khanova Maulana in developing the Al-Qur'an at the institution of Indonesian Al-Qur'an Center. In the process of preaching, the strategy of communicating is something very urgent that determines the success of his da'wah. As it is known that Shaykh Khanova Maulana is one of the people who has the highest Quranic sanad (transmission) in Indonesia. Later, with his communication strategy, he founded the Indonesian Al-Qur'an Center to increase the understanding of Al-Qur'an scholarship for the society, especially for teachers. This study aims to describe the role of Shaykh Khanova Maulana especially his da'wah strategy at the Institution. This type of research is qualitative with a descriptive approach, while the data collection techniques and the interview results are taken from observations which are supported by the documentation and library data.

Keywords: *Communication Strategy, Da'wah, Shaykh Khanova Maulana, Coaching, Al-Qur'an.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah Syaikh Khanova Maulana dalam pembinaan Al-Qur'an di lembaga *Indonesian Al-Qur'an Center*. Dalam proses berdakwah, strategi dalam berkomunikasi adalah suatu hal *urgent* yang menentukan terhadap keberhasilan dakwahnya. Syaikh Khanova Maulana adalah salah seorang yang memiliki sanad Al-Qur'an tertinggi di Indonesia. Dengan strategi komunikasinya ia mendirikan lembaga *Indonesian Al-Qur'an Center* untuk meningkatkan pemahaman terhadap keilmuan Al-Qur'an bagi masyarakat, terkhusus bagi para pengajar Al-Qur'an dan menjadi pelopor dalam hal pembinaan Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran dan peranan srategi dakwah Syaikh Khanova Maulana di lembaga *Indonesian Al-Qur'an Center*. Jenis penelitian tersebut bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif, adapun teknik pengumpulan data dan hasil wawancara diambil dari observasi dan pengamatan yang didukung oleh data dokumentasi dan kepustakaan.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Dakwah, Syaikh Khanova Maulana, Pembinaan, Al-Qur'an.*

A. Pendahuluan

Al Qur'an merupakan anugerah yang Allah berikan kepada umat manusia, dengan kandungan yang agung, memuat panduan bagaimana menjalani kehidupan didunia dimulai dari dilahirkan sampai menuju kehidupan yang berkekalan diakhirat. Al Qur'an juga merupakan bentuk komunikasi yang agung dari Tuhan untuk hambanya. Jika seorang hamba membaca Al Qur'an adalah seperti ia sedang berkomunikasi dengan sang mencipta.

Di Indonesia saat ini sangat masif sekali lembaga pendidikan ataupun pesantren-pesantren yang berbasis Al-Qur'an didirikan di berbagai daerah, sebagai upaya untuk memudahkan umat mendekati diri dengan Al-Qur'an, baik untuk dihafal, dipelajari atau sebagai pendidikan untuk diri sendiri (Mujahidah et al., 2021).

Namun, meskipun lembaga Al-Qur'an semakin merebah luas, tetap saja dilapangan memberikan fakta bahwasannya umat muslim khususnya masih saja ada yang pengetahuan tentang Al-Qur'annya masih minim, bahkan mirisnya masih ada dikalangan umat yang tidak bisa sekedar membacanya. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2018 mencatat bahwa 53,57 persen muslim di Indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an. Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cimahi yang secara garis besar mengedepankan pembelajaran berbasis keislaman, bahkan ada kelas khusus disetiap angkatannya yang berfokus pada kelas keagamaan. Yang penulis temui tidak semua siswa nya bisa membaca Al-Qur'an. Sungguh ini menjadi Problem dinegri yang mayoritas penduduknya Islam.

Memiliki ilmu yang mumpuni dan menjadi *Grand Master* dalam bidang Al-Qur'an serta melihat keadaan yang beliau lihat di Indonesia bahkan di tempat beliau dilahirkan minim yang memahami bagaimana membaca Al-Qur'an seperti yang dicontohkan. Syaikh Khanova memiliki I'tikad berdakwah melalui Al-Qur'an. Maka strategi dakwah yang pertama adalah mendirikan pusat pembinaan terlebih dahulu yang bernama *Indonesian Al-Qur'an Center*

Allah SWT berfirman dalam Qur'an surat An-Nahl, Ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS An Nahl: 125)

Strategi komunikasi dalam penyampain dakwah jelas sekali harus dimiliki oleh setiap da'i, salah-satu cara menyampaikan pesan kepada umat dengan baik dan akan mudah diterima.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Muri Yusuf dalam bukunya mengaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dengan demikian penelitian ini akan banyak menuturkan teori sebagai solusi dari permasalahan yang sedang diteliti tentang Strategi Komunikasi dakwah.

Adapun alasan menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif karena berkaitan dengan penelitian perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek yang membutuhkan observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Syaikh Khanova Maulana dalam proses dakwahnya memaksimalkan strategi-strategi dalam berkomunikasi. Pendekatan strategi komunikasi Chriss Fill menjadi corak yang sangat terlihat dalam proses berdakwahnya. Chriss Fill dalam teorinya tentang strategi komunikasi membagi 3 bagian yang mana menjadi pokok dari pembahasan dan dirasa cocok dalam penelitian ini. Teori tersebut adalah: *Pull Strategi, Push Strategi, Profile Strategi*.

1. Pull Strategy

Strategi komunikasi dimana proses komunikasi menekankan pada keberhasilan meraih khalayak sebanyak mungkin, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan mengarahkan perilaku (*attitude*) khalayak untuk menghasilkan produk dan masuk kedalam jaringan perusahaan (menjadi konsumen).

2. Push Strategy

Strategi komunikasi yang menitikberatkan pada jaringan kemampuan kerja. Proses komunikasi tidak hanya mengandalkan pada pemberian informasi persuasif, juga mampu meningkatkan koordinasi dan partisipatif aktif antar anggota serta integritas seluruh anggota yang terlibat. Strategi ini mengarah pada terwujudnya kekuatan untuk mendorong loyalitas dan komitmen anggota atau pemberi pesannya.

3. Profile Strategy

Komunikasi untuk mempertahankan *image* diri atau perusahaan proses komunikasi menekankan pada pengelolaan identitas atau konsumen.

Syaikh Khanova Maulana, Lc Al-Hafidz. Lahir di Bandung, 8 November 1987, beliau adalah Pembina Utama Indonesian Al-Qur'an Center (IAC) sekaligus sebagai Syaikhul Quran di IAC. Beliau telah menyelesaikan 30 Juz Hafalan Al-Qur'anya ketika duduk dibangku Aliyah. Setelah lulus dari Aliyah beliau melanjutkan studi di Universitas Al Azhar Cairo-Mesir. Selama di Mesir, kecintaan beliau terhadap Al-Qur'an semakin kuat dengan intensnya *bermulazamah* bersama para Masyaikh pakar Al-Qur'an di Mesir.

Sejarah Indonesian Al-Qur'an Center

Indonesian Al-Qur'an Center (IAC) merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang ilmu Al-Qur'an dengan mencetak kader-kader hafidz yang mutqin (kuat) hafalannya dan mampu membaca dalam bentuk bacaan yang paling sempurna sebagaimana Al-Qur'an diturunkan.

IAC pertama kali didirikan oleh mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Mesir. IAC merupakan Bentuk metamorfosa dari AC (Al-Qur'an Center) yang lahir dan diresmikan pada tahun 2008 oleh Duta Besar RI untuk Cairo, Bapak Abdurrahman Muhammad Fachir di kota Zagazig Provinsi Syarqiyah, Mesir.

Visi Misi Indonesian Al-Qur'an Center

Visi *Indonesian Al-Qur'an Center* (IAC) Menjadi membaga merdepan dalam memelihara Keaslian Al-Qur'an dalam bacaan dan tulisan.

1. Misi Indonesian Al-Qur'an Center (IAC)
2. Menjadi organisasi pentashih Al-Quran bersanad
3. Menjadi organisasi pusat kajian Al-Quran bersanad
4. Menjadi penyedia pemateri handal tahsin, tahfizh dan qiroat bersanad
5. Tujuan Indonesian Al-Qur'an Center (IAC)
6. Mencetak generasi lisan fasih tilawah al-qur'an standar internasional (bersanad)
7. Mencetak kader huffazh unggulan yang berstandar internasional (bersanad)
8. Mencetak kader Qurraa yang menguasai Qiroat Asyroh
9. Mencetak Al-Qur'an Tertashih Standar Internasional
10. Mengembangkan model pembelajaran Al Qur'an yang relevan, mudah dan menyenangkan untuk semua kalangan.
11. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara berjenjang dan menyentuh seluruh kalangan.
12. Turut serta mensyiarkan pembelajaran Al-Qur'an bersanad melalui kegiatan seminar, penerbitan buku dan atau sejenisnya.

Program pembinaan di Indonesian Al-Qur'an Center

1. Fashahatul Lisan
2. Dauman (Daurah Al-Mahir bilQur'an)
3. Karantina Tahfidz Qur'an
4. Karantina Tahsin Qur'an
5. Akademi Qiraat

Fashahatul Lisan Dalam bahasa Arab fashohah berarti fashih, atau mahir atau pandai. dalam hal ini adalah pengucapan huruf Al Qur'an.

Sala satu unggulannya adalah peserta pembinaan dilatih dan dibimbing oleh seorang mudarris khusus dalam proses pengucapan huruf per huruf Al Qur'an.

Sampai peserta belum lulus satu huruf saja, maka dia tidak boleh melanjutkan kepada huruf selanjutnya dalam Al Qur'an. program pembinaan ini dilaksanakan setiap 3 bulan selama satu periode. dan untuk waktunya fleksibel, karena si peserta boleh memilih diwaktu yang mana saja tergantung kesiapan si peserta, yang jelas selama sepekan ada jadwal 3 hari untuk melaksanakan kegiatan program.

Bahasanya adalah dari kitab yang langsung di karang oleh Syaikh Khanova Maulana, yang berjudul *Fashahatul Lisan*, didalamnya terdapat materi materi tajwid seperti, makhorijul huruf, sifatul huruf dan matan matan tajwid lainnya.

Dauman Seperti nama programnya, Al Mahir yang cakap dan yang mahir. program pembinaan ini sangat intensif dan dilaksanakan satu periode selama satu tahun.

Program pembinaan ini fokus keilmuan ilmu tajwid dan ilmu Al Qur'an yang jarang ditemui di pembinaan lain seperti membedah ilmu tajwid dalam kitab tuhfatul Athfal dan kitab matan al jazari. Sehingga setelah mengikuti program pembinaan, peserta memiliki kemampuan keilmuan yang mumpuni dalam bidang Al Qur'an atau mahir dan mampu memiliki kemampuan dalam mengajar kepada orang lainnya. Daurah Al Mahir Bil Qur'an sendiri langsung dibimbing oleh Syaikh Khanova Maulana dalam pelaksanaannya, daurah al mahir bil qur'an di jadwalkan setiap pekan dua hari fokus dalam kegiatannya. setiap hari sabtu dan ahad selama 3 bulan.

Karantina Tahfidz Qur'an berfokus kepada program pembinaan dalam menghafal Alquran, setiap peserta/Santri dituntut mengikuti kegiatan dari awal sampai program selesai, bahkan sebelum mengikuti program peserta diminta kewajiban perjanjian akan menuntaskan program sampai selesai. dan jika ada peserta/santri yang tidak menyelesaikan program maka diberikan punishment sesuai kesepakatan diawal. hal ini dimaksudkan agar peserta siap mengikuti dan menyelesaikan program pembinaan dengan baik.

Karantina tahsin Al-Qur'an adalah program tahunan yang masuk kepada kurikulum pembinaan Al-Qur'an di *Indonesia Al-Qur'an Center* dengan fokus program adalah memperdalam ilmu Al-Qur'an melalui bimbingan langsung dari Syaikh Khanova Maulana secara langsung. Karantina tahsin ini biasanya disingkat TINTA untuk memudahkan penamaan program dan juga sebagai suatu proses pemasaran. Dalam kalender *Indonesian Al-Qur'an Center*, karantina tahsin ini dilaksanakan setiap akhir tahun kalender dan awal tahun, dilaksanakan selama 10 hari ditempat yang eksklusif dan mendukung.

Akademi Qiraat Ini adalah program pembinaan tertinggi dan bisa dibilang terakhir yang ada di Runtutan keilmuan di *Indonesia al Qur'an center*.

Akademi qiraat adalah program yang khusus fokus materi tentang ilmu Al Qur'an secara intens dan mendalam. akademi qiraat adalah dibimbing langsung oleh Syaikh Khanova Maulana, dan peserta yang bisa mengikuti program pembinaan ini diseleksi dengan sangat ketat.

Karena dibutuhkan hal-hal yang sangat urgent, seperti kesungguhan, kemampuan dalam menghafal dan kesabaran dalam Istiqomahnya. seorang peserta yang mampu lulus setelah mengikuti akademi qiraat langsung diangkat menjadi bagian dari *Indonesian Al Qur'an center* dalam bagian struktur pembimbing Al Qur'an nya, dan peserta yang mengikuti program ini, wajib hafal Al Qur'an terlebih dahulu. program ini dilaksanakan secara intensif selama setahun full,

Akademi qiraat setiap angkatan/periode menyeleksi setiap calon pesertanya, sehingga terpilih beberapa orang terbaik dan dirasa mampu mengikuti kegiatan sampai selesai, karena tidak sembarang orang bisa mengikuti kegiatan program ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi dakwah Syaikh Khanova Maulana dalam pembinaan Al-Qur'an menggunakan strategi pendekatan teori dari Chriss Fill, yaitu *Pull Strategy* yang menekankan. kepada kesadaran dan loyalitas dari peserta pembinaan. *Push Strategy*

bagaimana proses pengarahan dan pengarahan peserta pembinaan dengan cara mempersuasif peserta. *Profile Strategy* dan bagaimana strategi menekankan image diri yang baik serta penguatan branding lembaga dengan menampilkan pesan positif yang baik dan menarik.

2. Lembaga IAC adalah lembaga yang menjadi pusat pembinaan Al-Qur'an secara intens dan fokus. Yang diharapkan melahirkan kader-kader dakwah yang mempunyai Ilmu Al-Qur'an yang fahim dan fasih, melalui kurikulum dan pembinaan yang berjenjang

Daftar Pustaka

- [1] Arifin, A. (1984). *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: ARMICO.
- [2] Ahmad, Amrullah. 1985. “*Dakwah Islam Perubahan Social, suatu Kerangka Pendekatan dan Permasalahan*”. Dalam *Dakwah Islam dan perubahan social* Jakarta: PLP2M.
- [3] Budiharjo. (2007). *Konsep Dakwah Dalam Islam*. surakarta: publikasi ilmiah Universitas Muhamadiyah.
- [4] Budiharjo. (2007). *Konsep Dakwah Islam*. Yogyakarta: Publikasi ilmiah Universitas Muhamadiyah.
- [5] Pace R, W. (1979). *the techniques foreffectife comunication*. masschusetts. ontario: addison westley publishing company.
- [6] Rafika, D. (2018). *Komunikasi Profetik*. Yogyakarta: Universitas Islam Publikasi.
- [7] Suhandang, K. (2014). *Stretegi Dakwah*. Bandung: PT ROSDA KARYA
- [8] <https://indonesian-alquran-center.or.id/new-about/>
- [9] <https://indonesian-alquran-center.or.id/#>
- [10] Mujahidah, D., Khuza'i, R., & Suhendi, H. (2021). Efektivitas Program Pondok Pesantren Al-Qur'an Babussalam dalam Membina Masyarakat Muslim di Desa Ciburial. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 98–105. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.382>